



Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Digitalisasi Pendidikan Melalui Seminar

Ridwan Syahputra^{1*}, Pasti Juniati Pakpahan², Indah Fitria Rahma³, Aprili Yanti⁴, Tri Astuti Mardiana⁵

¹Universitas Budi Darma, Indonesia, syahputraridwan70@gmail.com

²Universitas Budi Darma, Indonesia, pastijuniatipakpahan@gmail.com

³STIT Alwashliyah, Indonesia, indahfitria286@gmail.com

⁴Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia, aprilianty@sastra.uisu.ac.id

⁵Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia, trastuti.mardiana@fkip.uisu.ac.id

Info Artikel

Diajukan: 18-11-2025

Diterima: 20-12-2025

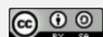
Diterbitkan: 28-01-2026

Kata Kunci:

kesadaran masyarakat;
digitalisasi pendidikan;
peningkatan kualitas;
pendidikan.

Keywords:

public awareness;
digitization of education;
quality improvement;
education.



Lisensi: cc-by-sa

Copyright © 2026 nama_penulis

Abstrak

Kegiatan ini dipicu oleh minimnya pemahaman masyarakat, terutama di kalangan pendidik dan pelajar, tentang konsep serta signifikansi digitalisasi dalam dunia pendidikan. Situasi ini menjadi salah satu faktor yang menghalangi perbaikan kualitas pendidikan, terutama di wilayah yang belum sepenuhnya terpapar oleh kemajuan teknologi digital. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan para pelajar tentang pentingnya penggunaan teknologi dalam mendukung proses pembelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan melalui seminar yang bersifat interaktif, dengan penyampaian materi, diskusi, dan sesi tanya jawab secara langsung. Hasil dari kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan kesadaran peserta mengenai manfaat digitalisasi dalam pendidikan, serta berkembangnya motivasi untuk memanfaatkan teknologi dalam proses belajar dan pengembangan diri. Diharapkan kegiatan ini menjadi langkah awal dalam membangun masyarakat yang sadar akan teknologi digital dan mendorong perbaikan kualitas pendidikan di era digital.

Abstract

This activity was triggered by the lack of understanding among the public, especially among educators and students, about the concept and significance of digitization in education. This situation is one of the factors hindering improvements in the quality of education, especially in areas that have not been fully exposed to advances in digital technology. The purpose of this activity is to raise awareness among the public and students about the importance of using technology to support the learning process. This activity was carried out through interactive seminars, with material delivery, discussions, and live question and answer sessions. The results of the activity showed an increase in participants' knowledge and awareness of the benefits of digitization in education, as well as the development of motivation to utilize technology in the learning process and self-development. It is hoped that this activity will be the first step in building a society that is aware of digital technology and encourages improvements in the quality of education in the digital era.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dalam teknologi informasi serta komunikasi di zaman digital sekarang telah memberikan dampak yang signifikan pada berbagai aspek di kehidupan manusia, termasuk dalam sektor pendidikan. Digitalisasi dalam pendidikan menjadi salah satu tolak ukur yang penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia karena melalui teknologi proses pengajaran dan pembelajaran bisa dilakukan dengan efektif, efisien serta mudah diakses oleh semua orang tanpa batasan tempat dan juga waktu. Namun realitas di lapangan mengindikasikan bahwa tidak semua lapisan masyarakat dapat menyesuaikan diri dengan perubahan. Masih banyak kelompok terutama mereka yang tinggal di daerah yang belum sepenuhnya menyadari bahwa pentingnya digitalisasi dalam pendidikan. Tingginya angka ketidakhahaman terhadap literasi digital menjadi kendala utama dalam

usaha meningkatkan kualitas pendidikan yang berbasis teknologi (Pitrianti et al., 2023). Digitalisasi dalam pendidikan sejatinya tidak hanya berhubungan dengan pemanfaatan perangkat teknologi seperti komputer, internet atau gadget dalam proses pembelajaran melainkan meliputi perubahan cara berpikir dan perspektif terhadap pendidikan itu sendiri. Masyarakat perlu menyadari bahwa teknologi bisa berfungsi sebagai alat untuk memperluas pengetahuan seseorang, meningkatkan keterampilan dan juga membuka peluang baru di dunia pendidikan. Namun sejumlah orang masih menganggap pemakaian teknologi sebagai sesuatu yang tidak penting dan juga rumit terutama bagi mereka yang belum terbiasa dengan menggunakan teknologi atau perangkat digital. Ini mengindikasikan perlunya peningkatan kesadaran masyarakat agar bisa memanfaatkan teknologi secara maksimal untuk mendukung pendidikan dan juga proses pembelajaran.

Anisa et al (2021) mengatakan masalah utama yang sering muncul dan terlihat dalam masyarakat adalah rendahnya kemampuan literasi digital di kalangan baik itu siswa, pengajar dan juga orangtua. Banyak siswa yang masih belum bisa memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk pembelajaran yang interaktif bahkan lebih cenderung menggunakannya hanya untuk sekedar untuk bersenang-senang. Selain itu, sejumlah pengajar masih menggunakan metode pembelajaran tradisional tanpa memanfaatkan teknologi atau media digital yang lebih menarik dan interaktif. Minimnya sosialisasi dan pelatihan terkait digitalisasi pendidikan menyebabkan masyarakat kesulitan untuk memahami manfaat teknologi dalam meningkatkan kualitas proses belajar. Ditambah lagi keterbatasan akses internet dan fasilitas pendukung di sejumlah daerah yang menyebabkan masyarakat mengalami kesulitan dalam mengakses informasi dan sumber belajar daring secara optimal. Selain itu isu lain juga berpengaruh yaitu kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan lanjut. Sebagian siswa telah menyelesaikan pendidikan menengah lebih memilih untuk segera terjun ke dunia kerja tanpa memikirkan pentingnya melanjutkan ke pendidikan tinggi atau pelatihan berbasis teknologi yang bisa meningkatkan keterampilan mereka di masa depan. Keadaan ini menunjukkan bahwa masyarakat belum sepenuhnya menyadari pentingnya hubungan antara pendidikan teknologi, dan peningkatan kualitas hidup. Jika situasi ini terus berlanjut, maka akan tercipta kesenjangan pengetahuan dan keterampilan antara masyarakat yang mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan mereka yang tertinggal.

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan langkah yang nyata dalam memberikan pendidikan dan meningkatkan pemahaman tentang pentingnya digitalisasi dalam sektor pendidikan. Salah satu cara yang efektif yaitu mengadakan seminar atau sosialisasi yang berfokus pada pentingnya peningkatan wawasan masyarakat mengenai keuntungan penggunaan teknologi dalam pendidikan (Tohir et al., 2022). Melalui kegiatan seperti ini masyarakat berkesempatan mendapatkan pengetahuan baru secara langsung, berdiskusi dengan narasumber serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan kebutuhan untuk beradaptasi dengan era digital. Seminar ini diselenggarakan dengan tatap muka juga mendukung interaksi dua arah yang produktif, dimana masyarakat bisa mengajukan pertanyaan, berbagai cerita, serta membahas tantangan dan peluang yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran menggunakan teknologi. Pengabdian ini menunjukkan bahwa aktivitas edukasi seperti seminar dan sosialisasi berdampak positif terhadap peningkatan kesadaran publik. Pertama, masyarakat menjadi lebih mengerti mengenai dasar-dasar digitalisasi pendidikan serta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Kedua, siswa menunjukkan semangat motivasi yang lebih kuat dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran. Ketiga, para pendidik mulai menyadari pentingnya menggunakan media digital sebagai alat bantu yang lebih inovatif dan menarik. Keempat, orangtua mulai memberikan dukungan kepada anak-anak mereka menggunakan teknologi dengan bijak demi kepentingan pendidikan. Keempat temuan tersebut membuktikan bahwa inisiatif untuk meningkatkan kesadaran memiliki peran krusial dalam menciptakan pola pikir yang positif terkait pemanfaatan teknologi di bidang pendidikan.

Manfaat yang diharapkan dari pengabdian ini tidak hanya akan berkontribusi pada peningkatan wawasan tetapi juga mendorong terjadinya perubahan dalam perilaku dan kebiasaan dalam pemanfaatan teknologi di bidang pendidikan (Nazira et al., 2024). Dengan semakin tingginya kesadaran masyarakat, diharapkan akan timbulnya sikap yang lebih proaktif dalam pembelajaran dan juga penyesuaian diri terhadap kemajuan zaman. Masyarakat dengan tingkat kesadaran digital yang tinggi akan lebih cepat beradaptasi dengan perubahan dalam sistem pendidikan yang kini banyak bergantung pada teknologi. Selain itu, diharapkan pelajar mempunyai motivasi baru untuk melanjutkan studi ke tingkat yang lebih tinggi dengan dukungan keterampilan digital yang cukup. Langkah-langkah lanjut yang bisa diambil untuk memperkuat temuan penelitian ini dengan menyelenggarakan pelatihan digital secara konsisten, menyediakan akses internet yang lebih baik, serta membangun komunitas belajar digital di masyarakat. Pelatihan dapat berfokus pada kemampuan dasar seperti penggunaan perangkat digital, pencarian informasi di via internet dan pemanfaatan platform pembelajaran daring.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Konsep Kesadaran Masyarakat

Lestari (2024) mengungkapkan kesadaran masyarakat merupakan suatu bentuk pengertian bersama yang mencerminkan tentang tingkat pengetahuan, sikap, serta tindakan individu terhadap fenomena sosial tertentu. Kesadaran ini timbul ketika anggota kelompok menyadari pentingnya perubahan dan juga memiliki motivasi untuk terlibat dalam proses sosial tersebut. Dalam ranah pendidikan, kesadaran ini terkait dengan sejauh mana masyarakat memahami nilai dan manfaat pendidikan di dalam meningkatkan standar hidup. Kesadaran mencakup lebih dari sekedar pengetahuan, namun juga mencakup sikap dan tindakan nyata untuk mendukung aktivitas pendidikan. Dimasa digital saat ini kesadaran masyarakat tentang pentingnya digitalisasi pendidikan menjadi elemen krusial dalam menciptakan masyarakat yang mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi. Saat masyarakat menyadari nilai dari pemanfaatan teknologi, mereka akan lebih tersedia untuk menerima perubahan yang terjadi serta mengintegrasikan teknologi dalam aktivitas sehari-hari. Oleh sebab itu, peningkatan kesadaran merupakan langkah awal yang sangat penting untuk membangun sebuah masyarakat digital yang cerdas dan juga produktif.

2.2. Digitalisasi Dalam Dunia Pendidikan

Digitalisasi pendidikan adalah proses memasukkan teknologi digital ke dalam kegiatan pendidikan. Digitalisasi pendidikan meliputi pemanfaatan alat digital, jaringan internet dan platform kursus online untuk meningkatkan efisiensi dan juga aksesibilitas pembelajaran (Ma'rifah, 2022). Kemajuan teknologi saat ini telah mengubah pendekatan pendidikan dari yang tradisional menjadi metode yang lebih terbuka, fleksibilitas dan berbasis teknologi. Digitalisasi tidak hanya berfokus pada penggunaan alat teknologi tetapi juga meliputi perubahan dalam pola berpikir, cara belajar dan interaksi antara pengajar dan siswa. Dalam konteks komunitas desa digitalisasi pendidikan menghadapi berbagai tantangan seperti kurangnya infrastruktur teknologi, rendahnya kemampuan literasi digital dan kurangnya kesadaran akan pentingnya keterampilan digital. Oleh karena itu, perlu upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat agar dapat memanfaatkan teknologi dengan bijak dan baik dalam bidang pendidikan.

2.3. Literasi Digital Sebagai Kunci Pemahaman Teknologi

Literasi digital merupakan kemampuan untuk menginterpretasikan, memanfaatkan, menilai teknologi digital dengan bijak dan baik. Literasi digital sebagai keterampilan untuk menggunakan dan memahami informasi yang diperoleh dari berbagai sumber digital dengan pendekatan yang cerdas dan bertanggung jawab. Dalam ranah pendidikan literasi digital adalah fondasi penting agar masyarakat tidak hanya sekedar menggunakan teknologi tetapi juga bisa memanfaatkannya dengan cara produktif. Kegiatan pelatihan dan juga seminar mampu meningkatkan literasi digital dikalangan masyarakat di wilayah pedesaan (Taptajani et al., 2023). Temuan ini mendukung pandangan bahwa meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai digitalisasi dalam pendidikan dapat dilakukan lewat metode edukatif yang langsung seperti seminar atau pelatihan secara langsung. Aktivitas seperti ini memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berinteraksi, mengajukan pertanyaan dan memahami keuntungan nyata dari penggunaan teknologi digital (Telaumbanua, A., Syahputra, R., & Hutabarat, 2025).

2.4. Manfaat Peningkatan Kesadaran Digitalisasi Pendidikan

Jamin (2022) mengatakan peningkatan pemahaman publik mengenai digitalisasi di dalam sektor pendidikan menghasilkan berbagai keuntungan yang signifikan. Salah satu dampaknya yaitu bertambahnya keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk pembelajaran dan pengajaran. Ketika masyarakat mulai menyadari peran dan juga keuntungan yang ditawarkan oleh teknologi digital proses mendidik menjadi lebih menarik, efisien serta terbuka untuk ide-ide baru. Selain itu, individu yang mengerti pentingnya digitalisasi pendidikan akan lebih siap untuk menghadapi perubahan zaman yang semakin berorientasi pada teknologi. Dengan kesadaran bisa dengan mudah mengakses beragam sumber belajar secara mandiri, ikut dalam pelatihan online, dan memperluas kemungkinan kerja baik di sektor pendidikan maupun non pendidikan. Secara tidak langsung kesadaran terhadap dunia digital juga menginspirasi munculnya generasi muda yang lebih kreatif. Inovatif dan mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi.

2.5. Solusi Dalam Peningkatan Kesadaran Masyarakat

Solusi yang bisa diterapkan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai digitalisasi dalam pendidikan adalah melalui aktivitas edukatif yang bersifat interaktif dan langsung memenuhi kebutuhan masyarakat. Aktivitas seperti seminar atau penyuluhan secara langsung dapat menjadi cara yang efektif untuk mendemonstrasikan keuntungan dari teknologi secara nyata. Dalam aktivitas tersebut masyarakat memiliki kesempatan untuk berdiskusi, mengajukan pertanyaan dan melihat contoh penggunaan teknologi yang mudah namun berguna. Selain partisipasi dari institusi pendidikan dan pemerintah juga sangat diperlukan untuk menyediakan fasilitas pendukung seperti koneksi internet yang baik dan perangkat digital yang mudah diakses. Dengan adanya pendekatan yang berkelanjutan dan kontribusi dari berbagai pihak, diharapkan masyarakat dapat menyadari bahwa digitalisasi pendidikan bukan hanya sekedar tren sementara melainkan sebuah kebutuhan vital untuk meningkatkan kualitas hidup dan pendidikan di zaman sekarang. Usaha untuk meningkatkan kesadaran publik juga bisa dilakukan melalui kerjasama antara institusi pendidikan, komunitas online, dan organisasi sosial. Program pendampingan yang mengandalkan teknologi harus dikembangkan agar masyarakat tidak hanya memahami tetapi juga mahir dalam menggunakan alat-alat digital. Di samping itu, penyediaan kursus daring yang mudah diakses dapat memperluas jangkauan pembelajaran dan mempercepat perubahan digital dalam masyarakat.

3. METODE PELAKSANAAN

3.1. Metode Kualitatif

Pengabdian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan tujuan memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai proses peningkatan kesadaran masyarakat terkait isu-isu dan prospek dalam digitalisasi pendidikan. Pemilihan metode kualitatif didasari oleh kemampuan dalam menggali makna, persepsi, serta pengalaman partisipam penelitian secara komprehensif dan mendetail. Informasi untuk studi ini akan dikumpulkan melalui pengamatan langsung, dan analisis dokumen. Penelitian ini bukan hanya bertujuan untuk menjelaskan apa yang terjadi, tetapi juga menjelaskan mengapa dan bagaimana perubahan kesadaran tersebut terjadi di dalam konteks kehidupan masyarakat di Desa Sei Merah. Oleh karena itu metodologi kualitatif dipandang sebagai strategi yang paling sesuai untuk mendeskripsikan dan juga menganalisis egek penyelenggaraan seminar terhadap kesadaran masyarakat terkait digitalisasi pendidikan sekaligus memberikan gambaran kepada masyarakat mengenai kendala yang dihadapi masyarakat dalam menghadapi era digitalisasi yang sedang berlangsung.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Sei Merah, tempat dilaksanakan sebuah seminar yang membahas mengenai kendala serta potensi yang timbul dari digitalisasi pendidikan. Desa Sei Merah dipilih sebagai lokasi studi karena desa ini dianggap sebagai salah satu area yang masih dalam proses pengembangan penerapan teknologi pada sektor pendidikan. Seminar yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini dilakukan secara tatap muka di desa dengan partisipasi masyarakat meliputi peserta didik, wali murid, tenaga pendidik, serta aparatur desa.

3.3. Sumber Data

Sumber data untuk penelitian ini dikumpulkan dari beragam jenis data yang dihimpun selama proses penelitian, mencakup pengumpulan data langsung. Jenis-jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini **Data Primer (Kata-Kata & Tindakan)**. Data primer berfungsi sebagai sumber esensial yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara dan observasi terhadap subjek penelitian, yaitu peserta seminar, tokoh masyarakat Desa Sei Merah. **Data Sekunder (Sumber Tertulis)**. Data sekunder diperoleh dari dokumen tertulis baik resmi maupun tidak resmi yang relevan dengan tema penelitian. Contoh sumber tertulis dalam penelitian ini yaitu dokumen seminar (materi powerpoint, daftar hadir, undangan, laporan kegiatan)

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Observasi. Observasi dilakukan secara langsung pada saat pelaksanaan seminar yang bertempat di Desa Sei Merah. Melalui pengamatan ini, peneliti mendokumentasi beragam respon, keterlibatan, serta timbal yang dapat mengindikasikan sejauh mana pemahaman dan kesadaran mereka terhadap persoalan digitalisasi pendidikan. **Wawancara.** Wawancara dijalankan terhadap

sejumlah peserta seminar dimana terdapat pertanyaan guna memfasilitasi para narasumber untuk memaparkan dan pengalaman mereka secara ekspresif dan komprehensif. **Dokumentasi.** Proses dokumentasi dilakukan melalui pengumpulan berkas atau dokumen saat pelaksanaan seminar seperti daftar hadir peserta, jadwal dan materi seminar, foto atau video kegiatan, data pendukung seperti profil desa. **Teknik Analisa Data.** Teknik analisa data yang digunakan dalam laporan KKN ini adalah analisis kualitatif deskriptif. Informasi yang diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi, dianalisis untuk pengumpulan.

3.5. Diagram Alur Penelitian

Diagram alur di bawah menggambarkan langkah-langkah dalam studi berjudul “Meningkatkan Kesadaran akan Tantangan dan Peluang Digitalisasi dalam Pendidikan melalui Seminar di Desa Sei Merah” Studi ini dimulai dengan penentuan masalah, yaitu kurangnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya digitalisasi di sektor pendidikan. Setelah masalah teridentifikasi, langkah berikutnya adalah merencanakan seminar yang meliputi penyusunan konten, pemilihan peserta, dan persiapan alat bantu agar acara dapat berjalan dengan baik. Langkah selanjutnya adalah penyelenggaraan seminar, di mana informasi mengenai tantangan dan peluang dalam digitalisasi pendidikan disampaikan kepada warga Desa Sei Merah melalui kegiatan interaktif dan diskusi kelompok. Setelah seminar dilaksanakan, peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi terkait perubahan kesadaran masyarakat.



Gambar 1. Diagram Alur Penelitian

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Penjelasan Kegiatan

Kegiatan seminar tentang peningkatan kesadaran masyarakat terhadap digitalisasi pendidikan dilakukan di Balai Desa Sei Merah dan dihadiri oleh berbagai kalangan masyarakat, perangkat desa, mahasiswa. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk nyata dari pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bertujuan untuk memberikan edukasi dan meningkatkan literasi digital masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan. Seminar ini disusun agar bersifat interaktif, partisipatif serta memberikan manfaat langsung bagi peserta, dengan harapan bisa menumbuhkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya penerapan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari.

1. Pembukaan Seminar Oleh Emsi

Pada tahap ini, moderator memberikan saalam pembuka kepada seluruh peserta dan tamu undangan yang hadir. Ia juga menjelaskan secara singkat mengenai susunan acara, tujuan pelaksanaan seminar, serta dengan memperkenalkan para pemateri yang akan menyampaikan materi. Pembukaan berlangsung dengan semangat disertai sambutan hangat dari peserta dan masyarakat yang menunjukkan ketertarikan mereka terhadap topik digitalisasi pendidikan.

Suasana itu mencerminkan semangat kolaborasi antara mahasiswa KKN dengan masyarakat desa yang hadir untuk belajar dan berdiskusi bersama.

2. Kata Sambutan Dari Kepala Desa

Dalam kata sambutannya beliau memberikan penghargaan yang tinggi terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh para mahasiswa. Kepala desa menekankan bahwa kegiatan semacam ini sangat berguna untuk masyarakat karena mampu memperluas wawasan yang signifikan digitalisasi di ranah pendidikan dan mengatakan harapannya agar kegiatan ini tidak dilakukan hanya sekali saja melainkan dapat menjadi titik awal perubahan positif di desa khususnya dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk kegiatan belajar para pelajar serta masyarakat luas.

3. Kata Sambutan Dari Dosen Pembimbing Lapangan

Kemudian acara dilanjutkan dengan penyampaian dari dosen pembimbing lapangan. Dalam sambutannya dosen pembimbing memberikan semangat kepada mahasiswa agar tetap berkomitmen dalam menjalankan pengabdian kepada masyarakat. Beliau juga menekankan nilai-nilai pendidikan dan berkelanjutan dalam setiap aktivitas yang diadakan. Dosen pembimbing berharap agar seminar ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk menyampaikan materi, tetapi juga sebagai kesempatan untuk meningkatkan kesadaran bersama mengenai pentingnya literasi digital di zaman sekarang. Selain itu, DPL juga mengajak masyarakat untuk tidak merasa ragu dalam belajar hal-hal baru berkaitan dengan teknologi, karena keterampilan digital sudah menjadi kebutuhan utama dalam berbagai aspek kehidupan.

4. Kata Sambutan Dari Ketua Pelaksana Seminar

Acara selanjutnya dilanjutkan dengan pidato pembukaan yang disampaikan oleh ketua pelaksana seminar. Dalam pidatonya, ketua pelaksana menguraikan dasar pemikiran dan tujuan diadakannya acara ini. Ia menyebutkan bahwa seminar ini dirancang sebagai respons atas kurangnya kesadaran masyarakat akan peranan penting teknologi dalam dunia pendidikan. Ketua pelaksana juga menekankan harapannya agar acara ini dapat menjadi tempat bagi masyarakat untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru dalam menghadapi perkembangan era digital.

5. Penyampaian Materi

Setelah sesi pembukaan selesai, acara berlanjut ke inti program yaitu penyampaian materi oleh pemateri. Pada sesi ini, pemateri membahas tentang pentingnya digitalisasi dalam pendidikan serta bagaimana teknologi dapat berkontribusi untuk membuat proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien. Pemateri memberikan ilustrasi nyata tentang pemanfaatan perangkat digital seperti komputer, internet, dan aplikasi pembelajaran online yang dapat digunakan oleh siswa dan guru di area pedesaan. Melalui penjelasan itu, masyarakat diundang untuk menyadari bahwa teknologi bukanlah sesuatu yang rumit, melainkan alat yang dapat mempermudah proses pembelajaran. Pemateri juga mengulas mengenai tantangan serta kesempatan digitalisasi pendidikan dalam konteks pedesaan. Ia mengangkat berbagai kendala seperti kurangnya infrastruktur, rendahnya tingkat literasi digital, serta minimnya sarana pendukung di sekolah-sekolah di desa. Namun, pemateri juga menawarkan solusi dan contoh penerapan digitalisasi yang sederhana dan efektif, termasuk penggunaan smartphone untuk mengakses materi pendidikan atau mengikuti kursus daring. Para peserta seminar menunjukkan antusiasme yang tinggi dan dengan seksama memperhatikan setiap penjelasan yang diberikan.

6. Sesi Diskusi dan Sesi Tanya Jawab

Setelah materi disampaikan, acara dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Pada fase ini, peserta diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan langsung kepada pemateri terkait hal-hal yang masih belum jelas. Banyak peserta menunjukkan ketertarikan yang besar terhadap konten yang disampaikan, terutama mengenai cara mendapatkan akses ke sumber belajar digital secara gratis dan pemanfaatan teknologi untuk anak-anak di sekolah. Sesi ini berjalan dengan interaktif dan penuh semangat, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan dua arah.

3. Foto Bersama

Acara ditutup dengan sesi foto bersama yang melibatkan peserta, panitia, pemateri, dan perangkat desa. Momen ini menjadi simbol kebersamaan serta keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan. Foto bersama tersebut juga merupakan dokumentasi yang penting sebagai bukti bahwa acara telah berlangsung dengan sukses dan mendapat dukungan sepenuhnya dari masyarakat. Melalui kegiatan ini, terlihat bahwa masyarakat Desa Sei Merah memiliki semangat yang kuat untuk belajar dan beradaptasi dengan perubahan zaman.

4.2. Tingkat Pemahaman Tentang Kegiatan Yang Berlangsung

Sebelum seminar dilaksanakan sebagian besar peserta di Desa Sei Merah tidak memiliki pemahaman yang mendalam tentang digitalisasi dalam pendidikan. Mereka umumnya hanya tahu tentang teknologi dalam konteks komunikasi dan juga hiburan, tanpa mengetahui bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan dalam proses pendidikan. Melalui seminar dengan tema “Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Tantangan dan Peluang Digitalisasi Pendidikan” peserta mulai memperoleh pemahaman baru mengenai pentingnya literasi digital. Para narasumber menjelaskan berbagai keuntungan teknologi di dalam dunia pendidikan, termasuk penggunaan aplikasi pembelajaran online, pemanfaatan internet sebagai sumber informasi serta pentingnya keterampilan digital di era saat ini.

Setelah seminar ini selesai terlihat adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran di kalangan masyarakat. Peserta kini bisa menjelaskan pengertian digitalisasi pendidikan dan memahami contoh-contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya belajar menggunakan platform digital dan memanfaatkan media online untuk meningkatkan pengetahuan. Selain itu masyarakat juga menunjukkan ketertarikan yang lebih besar terhadap penggunaan teknologi. Beberapa peserta mengungkapkan hasrat untuk menguji pemakaian perangkat digital sebagai alat pembelajaran. Transformasi ini menunjukkan bahwa acara seminar yang diadakan oleh tim KKN tidak hanya memberikan wawasan baru, melainkan juga mengembangkan motivasi dan juga kesadaran peserta agar lebih siap menghadapi kemajuan teknologi di dunia pendidikan di era digital.

Kesadaran publik terhadap perubahan seperti digitalisasi dalam pendidikan tidak terjadi secara mendadak. Proses ini melalui beberapa langkah bertahap diawali dengan ketidaktahuan hingga akhirnya mengarah pada tindakan nyata. Berikut langkah-langkah perkembangan kesadaran masyarakat: **Tidak Sadar (Unaware)**. Di fase ini masyarakat belum menyadari atau memahami adanya digitalisasi. Mereka belum melihat digitalisasi sebagai hal yang signifikan dengan kehidupan. Akses terhadap informasi mengenai teknologi masih sangat terbatas atau bahkan tidak pernah diterima sama sekali. **Mengetahui (Aware)**. Masyarakat mulai menerima informasi dasar mengenai digitalisasi pendidikan, namun pengetahuan juga kemampuan mereka masih sebatas permukaan. Kesadaran ini di iringi pemahaman yang lebih dalam atau dorongan berpartisipasi. **Memahami (Understand)**. Setelah mengumpulkan informasi yang cukup, masyarakat mulai mengerti tentang konsep dan digitalisasi pendidikan serta dampak terhadap anak-anak dan menyadari manfaat serta tantangan yang ada. **Peduli (Concerned)**. Di tahap ini muncul perhatian dan kepedulian yang lebih besar. Masyarakat tidak hanya mengetahui dan memahami tetapi juga mulai mendukung dan mencari solusi terhadap tantangan yang dihadapi dalam proses digitalisasi. **Bertindak (Take Action)**. Tahap puncak dari kesadaran saat masyarakat mulai berpartisipasi aktif dalam mendukung dan juga menerapkan digitalisasi pendidikan dan mengambil inisiatif dalam berkontribusi dalam digital secara nyata. Beberapa elemen atau faktor bisa memengaruhi kesadaran masyarakat mengenai signifikan digitalisasi dalam pendidikan. Faktor-faktor ini mempunyai peranan dalam meningkatkan pengertian dan partisipasi masyarakat dalam berproses. Edukasi dan Sosialisasi kegiatan ini seperti seminar, pelatihan, penyuluhan untuk membantu masyarakat mengerti keuntungan dan urgensi di dalam pendidikan. Akses Informasi kemudahan untuk mendapatkan informasi melalui platform media sosial atau jaringan internet yang mempercepat penyebaran pengetahuan mengenai teknologi informasi. Peran Tokoh Masyarakat individu seperti pelajar, atau tokoh agama memainkan peranan penting dalam membentuk cara berpikir masyarakat dan mendorong keterlibatan. Ketersediaan Fasilitas Teknologi keberadaan koneksi internet, alat digital, dan sarana belajar yang memadai berfungsi sebagai sarana faktor utama bagi masyarakat untuk menyambut dan mengimplementasikan digitalisasi.

Peran Seminar Dalam Meningkatkan Kesadaran

Seminar adalah sarana pendidikan yang sangat efektif dalam menyampaikan informasi langsung ke publik. Lewat seminar, penyampaian materi bisa dilaksanakan dengan cara interaktif sehingga para peserta tidak hanya mendengarkan melainkan juga kesempatan untuk bertanya, berdiskusi dan memberikan feedback. Dalam era digitalisasi pendidikan seminar memiliki peran krusial dalam meningkatkan kesadaran publik yaitu:

- a. Menyampaikan informasi secara langsung dan interaktif

- b. Membuka ruang diskusi dan dialog antara penyaji dan peserta
- c. Membangun persepsi baru yang mendorong perubahan sikap
- d. Meningkatkan motivasi masyarakat untuk belajar dan berpartisipasi

Seminar juga berguna sebagai penghubung antara masyarakat dan teknologi dengan penjelasan yang mudah dipahami dan relevan dengan situasi lokal, masyarakat desa yang sebelumnya tidak mengetahui konsep digitalisasi pendidikan bisa mulai menyadari pentingnya keterlibatan mereka dalam mendukung proses tersebut. Selain itu dengan menghadirkan pembicara yang kompeten seminar bisa meningkatkan kredibilitas informasi yang dibagikan sehingga mudah diterima oleh masyarakat. Selain itu, seminar mampu berfungsi sebagai platform untuk menciptakan jaringan antara peserta, pembicara, dan penyelenggara, sehingga terjalin relasi yang saling menguntungkan dalam pengembangan pengetahuan digital. Melalui acara semacam ini, masyarakat tidak hanya memperoleh pengetahuan baru tetapi juga terinspirasi untuk mengimplementasikan hasil pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan begitu, seminar memiliki peranan krusial sebagai langkah awal menuju proses transformasi digital yang berkelanjutan di masyarakat.

4.3. Dokumentasi Kegiatan

Dari hasil pelaksanaan kegiatan berikut beberapa foto yang digunakan sebagai dokumen pelaporan keterlaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 2. Kata Sambutan Dari Kepala Desa

Gambar 2 memperlihatkan saat Kepala Desa Sei Merah memberikan pidato pembukaan pada kegiatan seminar yang dimulai. Dalam pidatonya, beliau mengungkapkan rasa terima kasih terhadap program yang dijalankan oleh para mahasiswa KKN karena dianggap sangat membantu masyarakat, terutama dalam meningkatkan kesadaran tentang pentingnya digitalisasi dalam dunia pendidikan.



Gambar 3. Penyampaian Materi

Gambar 3 menunjukkan pemateri kedua yang membahas tantangan dan peluang digitalisasi pendidikan serta cara masyarakat dapat memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses belajar.



Gambar 4. Sesi Tanya Jawab

Gambar 4 menunjukkan momen peserta seminar mengajukan pertanyaan kepada pemateri untuk memperdalam pemahaman tentang digitalisasi pendidikan dan penerapannya di lingkungan desa.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan studi dan pelaksanaan seminar berjudul “Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Tantangan dan Peluang Digitalisasi Pendidikan” dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil menghasilkan dampak positif pada wawasan dan sikap masyarakat mengenai signifikan digitalisasi dalam sektor pendidikan. Sebelum acara berlangsung, mayoritas masyarakat belum sepenuhnya memahami keuntungan yang ditawarkan oleh teknologi digital di dalam proses pembelajaran. Namun lewat penyampaian materi, diskusi dan interaksi langsung dari seminar para peserta menunjukkan adanya perubahan dalam pemahaman, kepedulian dan kesiapan untuk menghadapi era digitalisasi pendidikan. Seminar ini juga menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat berkembang melalui lima fase dimulai dari ketidaksadaran hingga tindakan nyata dalam mendukung penerapan teknologi dalam pendidikan. Elemen-elemen seperti pendidikan, sosialisasi, pengaruh tokoh masyarakat dan ketersediaan infrastruktur teknologi menjadi pendorong utama dalam proses peningkatan kesadaran tersebut. Walaupun masih ada tantangan seperti kurangnya infrastruktur dan rendahnya kemampuan literasi digital, kegiatan ini membuktikan bahwa sosialisasi berbasis pembelajaran langsung sangat efektif dalam meningkatkan ketertarikan dan pemahaman masyarakat mengenai digitalisasi dalam pendidikan.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa seminar ini merupakan langkah awal yang strategis untuk membangun masyarakat yang lebih adaptif, inovatif serta siap menghadapi tantangan teknologi dalam dunia pendidikan. Diperlukan tindakan lanjutan seperti pelatihan digital, peningkatan akses internet dan kolaborasi antar pihak agar transformasi pendidikan digital berlangsung secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, A. R., Ipungkart, A. A., & Saffanah, K. N. (2021). Pengaruh Kurangnya Literasi Serta yang Masih Rendah dalam Pendidikan di Indonesia. *In Current Research in Education: Conference Series Journal*, 1(01), 1–12.
- Diana, B. A., & Sari, J. A. (2024). Dampak Transformasi Digitalisasi terhadap Perubahan Perilaku Masyarakat Pedesaan. *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, 9(2), 88–96.
- Jamin, H. (2022). *Urgensi digitalisasi pendidikan sekolah*. 14(2), 129–141.
- Lestari, S. (2024). *Peran Pendidikan Sosial dan Kreativitas Digital dalam Pemberdayaan Masyarakat Era Digital*. 5(1), 2–7.
- Ma’rufah, A. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Digitalisasi Pendidikan. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 17–29. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v3i1.62>

- Nazira, U., Zahra, U., & Gusmaneli. (2024). Pemanfaatan TIK sebagai Infrastruktur Pendidikan: Tantangan dan Peluang di Era Digital. *Journal Of Informatics And Busisnes*, 02(03), 480–486.
- Pitrianti, S., Sampetoding, E. A. M., Purba, A. A., & Pongtaming, Y. S. (2023). Literasi Digital Pada Masyarakat Desa. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 3(1), 43–49. <https://doi.org/10.33005/sitasi.v3i1.655>
- Taptajani, D. S., Muharom, R. P., Raihan, M., Al-Zayyan, S. K., Bagaskara, E. S., Putri, P., Fauziah, A. A., Pratama, C., Fedy, M. A. Z. P., Mauludin, Z., Syadiah, M. A., Wahyuni, R. S., Septiandi, R., Nirmala, D. S., Al-Jabbar, A. N. I., Suryana, L. D., Hadiano, I. M., Fathurrohman, S., Maulana, R., & Afrizal, N. N. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Literasi Digital Dalam Pengenalan Dan Pengembangan Skill Untuk Menghadapi Era Digitalisasi 4.0. *Jurnal PkM MIFTEK*, 4(2), 79–88. <https://doi.org/10.33364/miftek/v.4-2.1461>
- Telaumbanua, A., Syahputra, R., & Hutabarat, H. (2025). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi di SMP Perguruan Advent 1 Medan*. 10(September), 230–239.
- Tohir, M., Saputra, A., Iqbal Arrosyad, M., Juniati Lathiifah, I., Nurjanah, Yurdayanti, Apriani, F., & Khilmi Ayu Firdausi, D. (2022). Meningkatkan Kesadaran Pentingnya Pendidikan Melalui Seminar Parenting Di Desa Batu Beriga. *AbdiMuh*, 3(1), 28–33. <https://doi.org/10.35438/abdimuh.v3i1.193>